

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.⁴⁶ Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan secara mendalam mengenai strategi apa saja yang dilakukan guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa, faktor pendukung serta kendala-kendala apa saja didapatkan guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa, dan dampak strategi yang digunakan guru Fiqih terhadap sikap siswa.

Dapat dilihat dari segi penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yang berusaha mengadakan penelitian ke lokasi secara langsung dengan maksud memperoleh data-data yang akurat, cermat, dan lengkap. Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau

⁴⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

⁴⁷ Lexy J. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 50

kemungkinan suatu penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Menurut Sumanto seperti yang dikutip Syafi'i adalah :

“penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan dan untuk menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang.”⁴⁸

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tahap pelaksanaannya terstruktur. Artinya cara peneliti menggali data dapat dilakukan secara bertahap. Sehingga tidak ada sedikitpun informasi yang tertinggal. Dari sini peneliti menggali data berupa wawancara individu terhadap Kepala sekolah, Guru dan siswa. Selain itu peneliti juga menggali data berupa observasi kepada organisasi atau komunitas yang ada yaitu seluruh budaya religius yang tercipta hasil strategi yang dibangun oleh kepala sekolah.

Pengumpulan data dalam kualitatif tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi, dalam penelitian kualitatif memerlukan analisis data untuk membangun hipotesis. Analisis data dalam penelitian dilakukan sejak peneliti menyusun proposal, melaksanakan pengumpulan data di lapangan, sampai peneliti mendapatkan seluruh data. Penelitian ini digunakan untuk

⁴⁸ Asrof Syafi'i. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: ELKAF, 2005), hal.21

memperoleh fakta-fakta atau peristiwa khususnya mengenai strategi yang dilakukan guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa di MAN 2 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan peneliti sebagai instrumen utama sedangkan lainnya hanya sebagai instrumen pelengkap. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu, hanya manusia sebagai alat sajarah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitannya kenyataan-kenyataan di lapangan.⁴⁹

Oleh karena itu, Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁵⁰ Peneliti harus berusaha dapat menghindari pengaruh subjektivas dan menjaga lingkungan secara alamiah agar proses yang terjadi berjalan sebagaimana biasanya.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang paling penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan

⁴⁹ Moeloeng. *Metode Penelitian.....* hal. 9

⁵⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 222

latar belakang yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji yaitu strategi guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas di MAN 2 Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di MAN 2 Blitar yang terletak di JL. Pangliman Sudirman No. 1, Ngambak, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Penentuan lokasi dan setting penelitian dibingkai dalam kerangka teoritik yang dilandasi oleh pertimbangan teknis operasional, yang kemudian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat atau tidaknya dimasuki serta dikaji lebih mendalam. Maka dari itu, peneliti menetapkan lokasi penelitian untuk melihat kenyataan yang ada di lapangan, dan peneliti harus siap menghadapi kenyataan di lapangan yang mungkin terus berkembang seiring dengan merebaknya kasus-kasus yang muncul. Sehingga peneliti harus berusaha untuk membatasi rentang waktu fenomena yang diteliti dan setting penelitian.⁵¹

MAN 2 Blitar merupakan satu-satunya Sekolah Lanjutan Atas yang berstatuskan negeri di Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar. Secara geografis, letak MAN 2 Blitar cukup strategis, karena berdampingan dengan Masjid Agung Kabupaten Blitar. Kondisi ini sangat menguntungkan, karena MAN 2 Blitar dapat memanfaatkan Masjid Agung untuk kegiatan-kegiatan keagamaan. Lembaga tersebut memiliki banyak prestasi yang diraih oleh para siswanya dan perubahan islami sehingga layak untuk dilakukan penelitian.

⁵¹ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001). Hal.101-102

Dalam proses peningkatan religiusitas siswa, guru fiqih memiliki peranan yang lebih besar dalam meningkatkan religiusitas siswa. Strategi guru fiqih dalam peningkatan religiusitas siswa agar berjalan secara sistematis dan terstruktur. Baik dari kegiatan-kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas yang mengedepankan penanaman nilai-nilai islami.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada dilapangan.⁵² Atau data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah sumber-sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung oleh informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru fiqih dan siswa. Berikut yang termasuk sumber data primer antara lain:

- a. *Person* yaitu sumber data yang memberikan data berupa lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini adalah Kepala Sekolah, Guru Fiqih dan Siswa.
- b. *Place* yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi dan kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang

⁵² Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005). Hal. 128

dibahas dalam penelitian ini. Adapun klarifikasi tempat (*place*) adalah:

- 1) Diam, data yang sifatnya diam diantaranya adalah tatanan ruang dan bangunan MAN 2 Blitar.
- 2) Bergerak, data yang sifatnya bergerak diantaranya adalah kegiatan atau sejumlah aktifitas yang dilakukan peserta didik dalam menerapkan strategi guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa di MAN 2 Blitar.
- 3) Kertas (*paper*) yaitu sumber data yang menyajikan informasi berupa tulisan berbentuk uruf dan angka, gambar dan simbol yang berada pada dokumen yang dapat menunjang perolehan data implementasi strategi guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas peserta didik di MAN 2 Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber kedua setelah sumber data primer.⁵³ Dapat dilihat dari segi sumber data dan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁴ Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip data (data dokumenter). Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari buku dokumentasi yang dimiliki oleh

⁵³ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*. (Surabaya: Airlangga University Press, 2005). Hal. 128

⁵⁴ Ibid, hlm. 13

lembaga sekolah. Semua data diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa MAN 2 Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁵⁵ Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen seklaigus sebagai pengumpulan data dan prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi (Observation) adalah pengamatan, perhatian, atau pengawasan. Menurut Vigih Heri Kristanto observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.⁵⁶

⁵⁵ Ridwan. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*. (Bandung: Alfabeta, 2004). Hal. 137

⁵⁶ Vigih Hery Kristanto. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). Hal. 62

Dalam penelitian ini, peneliti ikut terlibat secara langsung terhadap pembelajaran Agama khususnya dalam mata pelajaran Fiqih serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh siswa MAN 2 Blitar. Adapun peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai strategi-strategi khususnya yang dilakukan oleh guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa.

2. Wawancara (*Depth Interview*)

Wawancara atau interview adalah mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.⁵⁷ Wawancara mendalam atau *Depth Interview* merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara yang dilakukan dengan adanya daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.⁵⁸

Dalam wawancara mendalam melakukan penggalian data secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian data yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspektif responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan memawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*).

⁵⁷ S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bina Aksara, 1986). Hal. 158

⁵⁸ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: remaja Rosdakarya, 2007). Hal. 186

Adapun tujuan teknik ini digunakan peneliti yakni untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan:

- a. Strategi yang dilakukan guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa.
- b. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan strategi.
- c. Dampak strategi yang dilakukan guru Fiqih terhadap sikap siswa.

Adapun peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Fiqih dan Siswa MAN 2 Blitar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵⁹ Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai data atau barang-barang tertulis. Selain itu dokumentasi juga dilakukan dengan merekam atau mengambil gambar sebagai penunjang dan pelengkap data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen dan arsip di MAN 2 Blitar yang relevan dengan objek yang diteliti. Dokumen yang digunakan didalam penelitian ini meliputi struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan arsip-arsip mengenai kegiatan keagamaan di MAN 2 Blitar.

⁵⁹ S. Margono. *Metodologi Penelitian.....*, Hal. 181

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen, yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁰

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles and Huberman. Analisis pada model ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Langkah-langkah dari penggunaan analisis ini ada 3 macam:⁶¹

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam proses ini peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok atau penting serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi semua data di lapangan ditulis sekaligus dianalisis, lalu memilah hal-hal yang penting dan disusun secara sistematis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

⁶⁰ Sugiyono. *Metode penelitian Kualitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2006). Hal. 222

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal. 337

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katefori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan, “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*” yang artinya: Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶²

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Pada langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap analisis data ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

⁶² Ibid. Hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) perpanjangan pengamatan, (2) Peningkatan ketekunan, (3) Triangulasi⁶³

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Hal tersebut tidak hanya dilakukan dengan waktu singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara memeriksa dan menelaah kembali data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar bisa dipertanggung jawabkan, dipahami dan tidak diragukan.

2. Peningkatan ketekunan atau keajegan pengamat

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicarai dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.⁶⁵ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian secara terus-menerus sepanjang waktu dan dalam jangka waktu beberapa hari

⁶³ Ibid. Hal. 70

⁶⁴ Moleong. *Metodologi Penelitian*..... Hal. 324

⁶⁵ Moleong, *Metode Penelitian*..., Hal.330

secara terus-menerus sepanjang waktu dan dalam jangka waktu beberapa hari secara berturut-turut.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, memabndingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dan apa yang dikatakannya pribadi, membandingkan apa yang dikatakan ketika penelitian dengan sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.⁶⁶

Penerapannya dalam penelitian ini yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan dan juga hasil wawancara satu dengan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari sumber lain yang bisa teruji kebenarannya. Misalnya hasil wawancara dengan guru Fiqih yang satu dengan yang lain terhadap pertanyaan.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Yang mana dalam triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi waktu yakni data yang dikumpulkan dengan

⁶⁶ Ibid. Hal. 331

wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁶⁷

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang bersal dari hasil wawancara dengan kepala Sekolah, Guru Fiqih dan Siswa MAN 2 Blitar.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa tahap-tahap penelitian agar memperoleh hasil-hasil penelitian yang valid dan maksimal. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan strategi-strategi guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa. Pada tahap ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal yang berjudul Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 2 Blitar, oleh dosen pembimbing. Setelah mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, peneliti melanjutkan ketahap pengurusan surat-surat izin yang digunakan untuk penelitian.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode penelitian...*, Hal. 274

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini, peneliti mulai memasuki objek penelitian setelah mendapatkan izin dan di dampingi salah satu staf pengajar di MAN 2 Blitar.

Kemudian peneliti mengumpulkan data atau informasi terkait dengan rumusan masalah dari penelitian dan pencatatan data yang ada dilapngan berupa dokumen, *interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada obyek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti memproses data yang dikumpulkan dari lapangan secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahap ini, peneliti menganalisis semua data yang diperoleh tentang strategi apa saja yang dihunakan oleh guru Fiqih dalam meningkatkan religiusitas siswa secara sistematis sehingga mudah dipahami. Data yang diperoleh dari observasi, wawancaram dan dokumentasi disusun dengan berkemlompok sesuai dengan rumusan masalah, lalu ditelaah dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Kemudian dilakukan analisis dengan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, peneliti menulis laporan penelitian yang berjudul Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa MAN 2 Blitar, atas penelitian yang telah dilakukan secara cermat dan teliti dan dapat dipertanggung jawabkan, laporan ini ditulis dalam bentuk skripsi.